

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua data variable independen dan satu variabel dependen. Data varriabel independen yaitu tingkat pengangguran dan pertumbuhan UMKM tahun 2014-2018. Data variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi tahun 2014-2018. Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari website Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa timur.

B. Hasil Uji Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari tingkat pengangguran dan pertumbuhan UMKM sebagai variabel bebas sedangkan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data panel.

1. Statistik Deskriptif

TABEL 4.1

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TPT	30	4.29	.73	5.02	3.0407	.20977	1.14898
Jumlah UMKM	30	275.42	21.29	296.71	187.081	11.81160	64.69477
Pertumbuhan Ekonomi	30	1.42	4.46	5.88	5.2593	.06558	.35921
Valid N (listwise)	30						

Analisis:

- a. N atau jumlah daya yang valid (sah di proses) adalah 30 buah. Artinya data Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan UMKM, dan Pertumbuhan Ekonomi dapat diproses.
- b. *Range*, adalah selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah dalam satu kumpulan data. Secara umum bisa dikatakan, semakin besar *range* data, semakin bervariasi data tersebut. Dalam kasus ini *range* untuk Tingkat Pengangguran (4.29), Pertumbuhan UMKM (275.42), dan Pertumbuhan Ekonomi (1.42)
- c. *Minimum* dan *Maximum* Tingkat Pengangguran (0.73), Pertumbuhan UMKM (21.29), dan Pertumbuhan Ekonomi (4.46)
- d. *Mean*, adalah jumlah angka pada data dibagi dengan jumlah data yang ada. *Mean* atau rata-rata Tingkat Pengangguran (3.0407), Pertumbuhan UMKM (187.081), dan Pertumbuhan Ekonomi (5.2593).
- e. *Std. Deviation* adalah suatu ukuran penyimpanan. Pada penelitian ini perbandingan antara *Mean* dan *Std. Deviation* masing-masing variabel adalah Tingkat Pengangguran ($3.0407 > 1.14898$), Pertumbuhan UMKM ($11.81160 < 64.69477$), dan Pertumbuhan Ekonomi ($0.06558 < 0.35921$).

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, variable independen aau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak maka peneliti menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan *Kolmogrof-smirnov*

TABEL 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28983445
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.412
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.

Pengujian multikolinieritas bisa melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

TABEL 4.3

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	X1	.988
	X2	.988

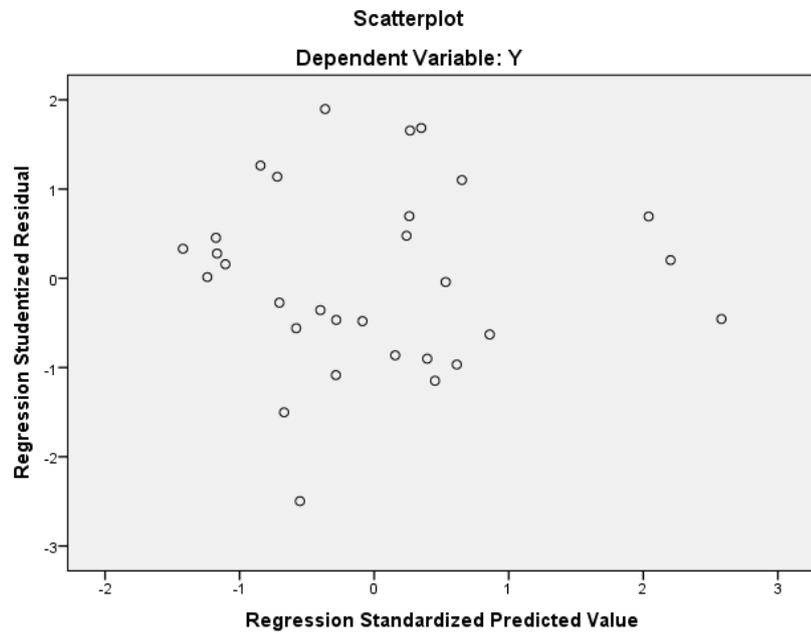
a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel tingkat pengangguran (X1) 1,012 variabel pertumbuhan UMKM (X2) sebesar 1,012. Jadi bisa diartikan variable tingkat pengangguran dan pertumbuhan UMKM terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas yaitu untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Regresi yang baik tidak pada kondisi heterokedastisitas

GAMBAR 4.1



Dari gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Glejser

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

TABEL 4.4

Model		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
		B	Std. Error				
	(Constant)	.382	.121		3.155	.004	
1	X1	-.040	.027	-.270	-1.453	.158	
	X2	.000	.000	-.060	-.324	.748	

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat pengangguran sebesar $0.158 > 0.05$, artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Nilai signifikansi pertumbuhan UMKM sebesar $0.748 > 0.05$, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Metode uji autokorelasi dalam hal ini menggunakan uji runs test dimana dasar pengambilan keputusan dari uji tersebut adalah jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi dan analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

TABEL 4.5

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00415
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	16
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

3. Analisa Regresi Linier Berganda

TABEL 4.6

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.631	.215		26.198	.000
	X1	.072	.049	.231	1.481	.150
	X2	-.003	.001	-.569	-3.643	.001

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas diperoleh data konstanta sebesar 5,631, artinya apabila tidak ada variabel tingkat pengangguran dan pertumbuhan UMKM, maka variabel pertumbuhan ekonomi Kabupaten dan Kota Di Jawa Timur sebesar 5,631. Koefisien regresi sebesar 0,150 (bertanda positif) menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pengangguran akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,0150. Koefisien regresi sebesar -3.643 (bertanda negatif)

menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan UMKM akan menaikkan pertumbuhann ekonomi sebesar 3.643.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

TABEL 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	5.631	.215		26.198	.000
1	X1	.072	.049	.231	1.481	.150
	X2	-.003	.001	-.569	-3.643	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dari tabel di atas untuk variabel pengangguran menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.150. Artinya dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi $0.150 > 0.05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya dari hasil uji statistik tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H1 ditolak.
2. Dari tabel di atas untuk variabel pertumbuhan UMKM menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, artinya dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi. Artinya dari hasil uji statistik tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H2 diterima.

b. Uji F

TABEL 4.8

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.306	2	.653	7.237	.003 ^b
	Residual	2.436	27	.090		
	Total	3.742	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.003. maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota terpilih di Jawa Timur. Artinya dari hasil uji statistik tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H3 diterima

c. Uji Koefisiem Determinasi

TABEL 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.301	.30038

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.9, dari hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.349. Dalam kata

lain besaran nilai koefisien determinasi sebesar 0.349 atau 34,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel tingkat pengangguran (X1) dan variabel pertumbuhan umkm (X2) bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 34,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini